

PT. SEKAR BUMI, TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

**PT. SEKAR BUMI, Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

DAFTAR ISI

NERACA KONSOLIDASI	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 26

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 PER 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3c,3e,4,27	13,446,816,956	20,786,020,130
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	3c,3f,5	16,387,375,796	7,701,182,477
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.432.893.569 dan Rp 1.653.217.982 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005)			
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3d,3f,5,26,27	3,565,133,613	3,371,290,953
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.127.039.935 dan Rp.127.039.935 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005)			
Piutang Lain-lain	3f,6	1,982,389,931	3,637,930,143
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 421.562.510 dan Rp 420.496.476 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005)			
Persediaan	3g,7	23,808,945,429	30,681,999,735
Uang Muka Pembelian	8	1,741,032,753	2,070,319,545
Pajak Dibayar Dimuka	13a	10,851,023,924	10,026,404,953
Biaya Dibayar Dimuka		49,639,653	59,237,837
		-----	-----
Jumlah Aktiva Lancar		71,832,358,056	78,334,385,772
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	13d	69,824,473,209	96,144,444,965
Aktiva Tetap			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 56.441.730.924 pada tanggal 30 September 2006 dan Rp 52.704.519.470 pada 30 September 2005)	3h,9	45,900,057,183	52,704,519,470
Piutang Hubungan Istimewa			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9.821.791.611 dan Rp 8.653.095.158 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005)	3d,3f,10,26	30,029,333,996	25,984,441,631
Piutang Pajak	13b	580,344,147	4,337,245,704
Aktiva Lain-lain		323,235,749	323,235,749
		-----	-----
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		146,657,444,284	179,493,887,519
JUMLAH AKTIVA		218,489,802,339	257,828,273,292

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. Sekar Bumi
SE & O

Freddy Adam
Direktur

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 PER 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	11	30,246,287,708	18,695,949,014
Hutang Lain-lain	12	8,677,226,259	14,947,536,423
Hutang Pajak	13c	7,108,104,809	7,781,425,099
Beban Yang Masih Harus Dibayar	14	42,204,915,511	46,665,018,097
Uang Muka Penjualan		2,500,000	2,500,000
Hutang Bank	15, 27, 30	83,274,472,435	96,308,972,214
		-----	-----
Jumlah Kewajiban Lancar		171,513,506,723	184,401,400,847
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Lain-lain pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3d,10,26	416,017,978	130,659,885
Hutang Bank - Jangka Panjang	11	5,659,450,842	5,673,015,842
Imbalan Kerja	3n,28	9,091,444,869	8,230,003,797
		-----	-----
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		15,166,913,689	14,033,679,524
HAK MINORITAS			
	16	21,193,136,344	24,246,616,483
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham modal dasar 2.000.000.000 dan 800.000.000 lembar saham per 30 September 2006 dan 2005 modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham dan 200.200.000 lembar saham per 30 September 2006 dan 2005.	17	608,137,066,500	608,137,066,500
Agio saham	18	37,700,000,000	37,700,000,000
Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan		2,522,789,921	2,522,789,921
Saldo laba		(637,743,610,838)	(613,213,279,984)
		-----	-----
Jumlah Ekuitas		10,616,245,583	35,146,576,438
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		218,489,802,339	257,828,273,292

0

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan
 Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
PENJUALAN BERSIH	3i,19,24a,26	208,708,585,659	234,561,799,605
HARGA POKOK PENJUALAN	3k,20	188,670,162,745	208,404,953,450
LABA (RUGI) KOTOR		20,038,422,914 9.60%	26,156,846,155 11.15%
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	21a	13,162,036,783	13,958,922,555
Beban umum dan administrasi	21b	11,600,035,545	11,098,203,397
Jumlah Beban Usaha		24,762,072,328	25,057,125,952
LABA (RUGI) USAHA		(4,723,649,414)	1,099,720,203
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		(2,350,907,779)	235,275,146
Pendapatan sewa	24b	1,396,312,717	1,576,036,947
Penghasilan bunga dan jasa giro		20,562,071	537,642,363
Beban bunga	22	(306,682,736)	(278,921,171)
Laba (rugi) selisih kurs	27	8,424,133,091	(127,772,186,506)
Penyisihan kerugian piutang		1,014,189,345	-
Lain-lain		321,801,902	3,369,685,621
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		8,519,408,611	(122,332,467,600)
LABA SEBELUM PAJAK		3,795,759,197	(121,232,747,397)
Penghasilan (Beban) Pajak - Tangguhan	13d	1,490,298,403	36,408,950,799
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN PEMILIKAN MINORITAS		5,286,057,600	(84,823,796,598)
LABA PEMILIKAN MINORITAS		(344,734,819)	(1,570,550,295)
LABA (RUGI) BERSIH		4,941,322,782	(86,394,346,893)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			
Laba (Rugi) Usaha		(5.18)	1.21
Laba (Rugi) Bersih		5.42	(94.71)

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak Rp	Saldo Defisit Belum Dicadangkan Rp	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Rp
Saldo per 1 Januari 2005	100,100,000,000	37,700,000,000	2,522,789,921	(524,818,933,091)	(384,496,143,170)
Penyajian kembali PSAK No. 24					-
Saldo setelah disajikan kembali	100,100,000,000	37,700,000,000	2,522,789,921	(524,818,933,091)	(384,496,143,170)
Koreksi Saldo Awal					-
Modal Disetor	508,037,066,500	-	-	-	508,037,066,500
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(117,865,000,528)	(117,865,000,528)
Saldo per 31 Desember 2005	608,137,066,500	37,700,000,000	2,522,789,921	(642,683,933,619)	5,675,922,802
Koreksi Saldo Awal				(1,000,001)	(1,000,001)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	4,941,322,782	4,941,322,782
Saldo Per 30 September 2006	608,137,066,500	37,700,000,000	2,522,789,921	(637,743,610,838)	10,616,245,583

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan
 Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	210,587,648,213	236,789,871,667
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(192,324,429,928)	(216,765,499,918)
Pembayaran pada karyawan	(11,023,047,073)	(12,096,194,752)
Pembayaran pajak	663,670,452	(1,931,748,151)
Pembayaran pada pihak bank	(306,682,736)	(278,921,171)
Pendapatan lain-lain	800,361,027	2,766,941,408
KAS BERSIH DIGUNAKAN U/ KEGIATAN OPERASIONAL	8,397,519,955	8,484,449,083
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penjualan (pembelian) aktiva tetap	3,278,802,939	(2,271,387,950)
Penjualan (pembelian) aktiva lain-lain	(4,283,850)	-
KAS BEKAS BERSIH DARI KEGIATAN INVESTASI	3,274,519,089	(2,271,387,950)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Dari afiliasi dan lain-lain	(4,410,433,651)	36,313,851
Dari Hutang bank	(2,713,319,487)	(1,177,212,421)
KAS BERSIH DARI KEGIATAN PENDANAAN	(7,123,753,138)	(1,140,898,570)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,548,285,906	5,072,162,563
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8,898,531,050	15,713,857,567
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13,446,816,956	20,786,020,130
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11,172,566,956	18,511,770,130
Kas dan Bank	11,172,566,956	18,511,770,130
Deposito Berjangka	2,274,250,000	2,274,250,000
Jumlah	13,446,816,956	20,786,020,130

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. SEKAR BUMI Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, oleh Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 dan diumumkan dalam Berita negara No. 43 tambahan No. 724 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No. 274.

Berdasarkan akta No. 92 tanggal 9 Juli 1997 dari Kandidat Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH pengganti Rachmat Santoso, SH, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1985. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-8228.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta No.9 tanggal 5 Oktober 1998, oleh Noor Irawati, SH, Notaris di Surabaya tentang pernyataan rapat umum luar biasa pemegang saham mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan semula berkedudukan di Waru, Sidoarjo menjadi berkedudukan di Surabaya. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia tanggal 18 Januari 1999 dengan Nomor C-1478.HT.01.04.Th.99

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santoso, SH, MH di Jakarta bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan semua Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.555 dan meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 100.100.000.000 menjadi Rp 608.137.066.500 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan No. C-23043.HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 19 Agustus 2005.

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 174 tanggal 27 Juni 2002 dari Noor Irawati, SH, notaris di Surabaya, memutuskan mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pasal 4 ayat 5, 6., dan 7 serta menghapus ketentuan ayat 8 dan 9 anggaran dasar perseroan. AKta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. C-17425 HT.01.04.Th.2002 tanggal 11 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 tanggal 25 April 2003, tambahan No.336.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 22 Oktober 2004 oleh Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, menyetujui perubahan ketentuan pasal 1 ayat 1 anggaran dasar perseroan, khususnya mengenai tempat kedudukan perseroan yang semula berkedudukan di Surabaya menjadi berkedudukan di Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.153 dan 1.014 untuk tahun 2006 dan 2005

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri. Perusahaan tergabung dalam kelompok Sekar Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-1143A/PM/1994 atas pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Saham (Rights Issue) 23.100.000 saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2-32/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT. Sekar Bumi, Tbk. dari daftar efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005 adalah sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006	30 SEPTEMBER 2005
Komisaris		
Presiden komisaris	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi
Komisaris	Agus Sandi Surya Juliher Marbun	Agus Sandi Surya Alexander Frans Rori
Direksi		
Presiden direktur	Harry Lukmito	Harry Lukmito
Direktur	Hendradi Widodo Freddy Adam Djoni Sutjipto Wiyanto Liauw	Hendradi Widodo Freddy Adam Djoni Sutjipto Wiyanto Liauw

d. Struktur Anak perusahaan

Penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan pada tanggal 30 September 2005 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	%/ tahun Komersial	Total Aktiva	
			30 SEPTEMBER 2006	30 SEPTEMBER 2005
PT. Sekar Alam Domisili di Jepang	Industri pengolahan mete dan minyak mete (CNLSL) penjualan mete glondong (bahan baku biji mete)	99.99% 1975	57,716,439,335	70,944,915,677
PT. Prima Sari Nutrisi dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Jepang	Industri pengolahan susu	54.50% Tidak aktif	23,385,692,213	23,381,873,683
PT. Mitra Dayung Maju dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Surabaya	Industri pengolahan hasil perkebunan dan pertanian	70.00% Tidak aktif	2,490,972,789	2,494,456,805
PT. Karka Nutri Industri Domisili di Sidoarjo	Produksi pakan udang dan pakan ikan	70.00% 1991	21,843,917,827	21,891,534,411
PT. Sekar Katokichi Domisili di Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti (bread crumb) dan pengolahan udang dengan bahan remah roti.	51.00% 1994	43,741,906,574	48,803,851,692
PT. Mitra Bumi Lestari Domisili di Jakarta	Pengolahan dan distribusi bakso	92.00% 1997	1,130,147,504	1,130,715,439
PT. Bumi Pangan Utama Domisili di Surabaya	Pengolahan makanan beku dan remah roti	100.00% Tidak aktif	6,237,441,753	6,233,540,853

Pemilikan 100% atas PT. Bumi Pangan Utama merupakan pemilikan langsung sebesar 66% dan pemilikan tidak langsung oleh PT. Sekar Alam sebesar 34%.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada tahun 2005 Perusahaan untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 24 (revisi) mengenai Akuntansi "Imbalan Kerja" yang merupakan revisi dari PSAK No. 57 mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi". Dengan menerapkan PSAK No. 24 (revisi), kewajiban dan beban diakui atas jasa yang telah atau akan diberikan oleh pekerja. Sebelum penerapan PSAK No. 24 (revisi), Perusahaan mencadangkan kewajiban diestimasi untuk pembayaran pesangon, bonus, dan imbalan kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Pekerja (UU No. 13/2003).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar penyusunan Laporan keuangan Perusahaan adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan kecuali untuk persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, untuk bangunan, tanah dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan arus kas menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, disusun berdasarkan metode langsung.

a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Neraca konsolidasi, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada Masyarakat. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (historical cost).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

b. **Prinsip-prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi konsolidasi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan Induk, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 1.d.

Penyajian laporan keuangan konsolidasi dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun signifikan yang saling berhubungan diantara Perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan. Seperti diungkapkan dalam catatan 1.d pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki 100% saham PT. Bumi Pangan Utama; 99,99% saham PT. Sekar Alam; 69,93% saham PT. Mitra Dayung Maju; 54,49% saham PT. Prima Sari Nutrisi; 92% saham PT. Mitra Bumi Lestari; 70% saham Karka Nutri Industri dan 51% saham PT. Sekar Katokichi, sehingga laporan keuangan Konsolidasi per 30 September 2006 dan 30 September 2005 merupakan konsolidasi laporan keuangan 7(tujuh) Anak Perusahaan tersebut.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai " Hak Minoritas" pada neraca konsolidasi.

c. **Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah wesel ekspor yang dikeluarkan oleh bank Indonesia yaitu Rp 9.235 dan Rp 10.310 untuk setiap 1 USD yang berlaku pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan Anak, baik dengan mensyaratkan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. **Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*).

h. **Aktiva tetap - pemilikan langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tanah dan bangunan milik PT. Karka Nutri Industri, Perusahaan anak telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Peningkatan nilai aktiva Perusahaan Anak karena penilaian kembali dikreditkan pada akun selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Anak sebagai bagian ekuitas Perusahaan.

Kelompok bukan bangunan dari perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT. Karka Nutri Industri sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut :

	Masa manfaat	% per tahun
Kelompok I	Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	Lebih dari 8 tahun	10%

Berdasarkan PSAK No. 47 tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Sesuai dengan PSAK No. 48 bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembangunan fasilitas dan persiapan Aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga atas hutang selama masa pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

I Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

j Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

k Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, Laba Per Saham Dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode, sedangkan untuk menghitung Laba Per Saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilulif. Apabila dalam satu periode ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak mengubah sumber daya, selain peristiwa konversi efek berpotensi saham biasa, maka jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode harus disesuaikan dengan perubahan tersebut. Untuk perhitungan laba per saham dalam laporan keuangan konsolidasi ini, jumlah saham per 30 September 2006 adalah sebesar 1.216.274.133 saham dan tahun 2005 sebesar 200.200.000 saham. Laba per saham dasar dihitung atas dasar rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode tersebut.

l Tambahan Modal Disetor Bersih

Efektif 1 Januari 2000, Perusahaan telah mengubah metode akuntansi biaya emisi saham agar sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5(lima) tahun. Dampak perubahan kebijakan akuntansi untuk biaya emisi saham tersebut adalah nihil, karena nilai buku beban emisi saham ditangguhkan sudah habis diamortisasi.

m Informasi Segmen Usaha

Informasi Segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (*segment*) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*Distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

n Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (PSAK) 24 revisi

Pada tahun 2005, Perusahaan mencadangkan imbalan kerja atas seluruh pekerja termasuk direktur dan anggota manajemen lainnya sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pekerja (UU No.13/2003). Kewajiban diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan di masadepan, sedangkan beban diakui jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

4 KAS DAN SETARA KAS

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Kas	6,034,054,690	6,065,997,956
Bank Rupiah		
PT. Bank Rakyat Indonesia	19,768,089	123,360,245
PT. BNI (Pesero) Tbk.	29,567,226	48,394,819
PT. Bank Central Asia Tbk.	163,614,509	104,828,743
PT. Bank Ekonomi	6,757,584	5,025,588
PT. Bank Permata	2,663,115	133,517,424
PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk	262,820,152	1,511,905,710
PT. Bank Harfa	2,157,474,706	3,158,633,434
PT. Bank Resona Perdanania	105,537,820	162,746,441
Bank of Tokyo	560,412,307	693,915,375
ABN Amro Bank	1,416,680	8,397,249
PT. Bank Agro	-	-
Sub Jumlah Bank Rupiah	3,310,032,187	5,950,725,029
Bank Valuta Asing		
PT. Bank Resona Perdanania	1,442,895,332	5,280,417,438
PT. BNI (Pesero) Tbk.	67,957,187	29,407,522
ABN Amro Bank	11,834,896	839,501,749
PT. Bank Central Asia Tbk.	161,332,033	-
Bank of Tokyo	144,460,632	345,720,436
Sub Jumlah Bank Valuta Asing	1,828,480,079	6,495,047,145
Sub Jumlah Bank	5,138,512,266	12,445,772,174
Deposito berjangka pada :		
Bank Resona Rupiah	2,244,250,000	2,244,250,000
Bank Harfa Rupiah	30,000,000	30,000,000
Sub Jumlah Deposito Berjangka	2,274,250,000	2,274,250,000
Jumlah	13,446,816,956	20,786,020,130
Deposito Berjangka		
Tingkat bunga Rupiah	6,76% - 12,25%	6,76% - 12,25%
Periode Jatuh tempo	1 bulan	1 bulan

5 PIUTANG USAHA

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Pihak Ketiga :		
Pelanggan Dalam Negeri	5,826,176,098	5,719,018,268
Pelanggan Luar Negeri	12,994,093,267	3,635,382,191
Sub Jumlah	18,820,269,365	9,354,400,459
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2,432,893,569)	(1,653,217,982)
Jumlah Bersih	16,387,375,796	7,701,182,477
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT. Pangan Lestari	3,689,120,648	3,495,277,988
PT. Sekar Laut Tbk	-	-
Lain-lain	3,052,900	3,052,900
Sub Jumlah	3,692,173,548	3,498,330,888
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(127,039,935)	(127,039,935)
Jumlah Bersih	3,565,133,613	3,371,290,953
Jumlah	19,952,509,409	11,072,473,430
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		
Saldo awal	(2,559,933,504)	(1,780,257,917)
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo Akhir	(2,559,933,504)	(1,780,257,917)

Rincian piutang usaha menurut umur piutang adalah sebagai berikut :

Kurang dari 30 hari	12,027,955,874	6,550,066,705
31 - 60 hari	107,593,250	2,819,821,235
lebih dari 60 hari	10,376,893,789	3,482,843,407
Jumlah	22,512,442,913	12,852,731,347
Penyisihan Piutang ragu-ragu	(2,559,933,504)	(1,780,257,917)
Jumlah Bersih	19,952,509,409	11,072,473,430

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15)

6 PIUTANG LAIN-LAIN

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Karyawan	24,394,548	17,762,360
Lain-lain	2,379,557,893	4,040,664,259
Sub Jumlah	2,403,952,441	4,058,426,619
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(421,562,510)	(420,496,476)
Jumlah - bersih	1,982,389,931	3,637,930,143

7 PERSEDIAAN

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Barang jadi	14,374,744,469	18,364,329,261
Bahan baku	5,032,226,789	8,284,012,414
Bahan pembantu	3,349,568,657	3,200,581,105
Barang dalam proses	219,619,978	164,769,102
Lain-lain	832,785,537	668,307,854
Jumlah	23,808,945,429	30,681,999,735

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2006 dan 2005 persediaan barang jadi dipergunakan sebagai jaminan atas hutang Bank (lihat catatan 15)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT. Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 24.006.056.000 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

8 UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku dan uang muka lainnya yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada pihak ketiga. Saldo pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1.741.032.753 dan Rp 2.070.319.545

9 AKTIVA TETAP

	31 - 12 - 2005	Mutasi tahun 2006		30 - 09 - 2006
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	24,866,806,158		5,633,407,779	19,233,398,379
Bangunan	31,102,028,444	95,581,817.80		31,197,610,262
Mesin dan perlengkapan	39,681,889,570	102,807,786.47		39,784,697,356
Kendaraan	6,933,887,679		9,154,999	6,924,732,680
Peralatan kantor	3,089,857,027	359,095,477.86		3,448,952,505
Sub Jumlah	105,674,468,878	557,485,082	5,642,562,778	100,589,391,182
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	90,476,000	1,661,920,925		1,752,396,925
Jumlah	105,764,944,878	2,219,406,007	5,642,562,778	102,341,788,107

Akumulasi Penyusutan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	44,081,504	0		44,081,504
Bangunan	17,347,829,314	990,867,093		18,338,696,407
Mesin dan perlengkapan	28,129,434,203		183,791,676	27,945,642,527
Kendaraan	5,428,919,102	1,494,640,566		6,923,559,668
Peralatan kantor	2,928,604,845	261,145,973		3,189,750,818
Jumlah	53,878,868,968	2,746,653,632	183,791,676	56,441,730,924
Nilai Buku	51,886,075,910			45,900,057,183

	31 - 12 - 2004	Mutasi tahun 2005		30 - 09 - 2005
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	24,866,806,158		0	24,866,806,158
Bangunan	30,560,581,156	68,942,651		30,629,523,807
Mesin dan perlengkapan	38,997,703,554	343,527,236		39,341,230,790
Kendaraan	6,086,861,629	705,888,601		6,792,750,230
Peralatan kantor	3,018,344,777	350,100,678		3,368,445,455
Sub Jumlah	103,530,297,274	1,468,459,165	0	104,998,756,438
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	257,278,850	249,028,636		506,307,486
Jumlah	103,787,576,124	1,717,487,801	0	105,505,063,924
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	44,081,504			44,081,504
Bangunan	16,034,198,983	983,753,532		17,017,952,515
Mesin dan perlengkapan	26,021,326,219		47,897,538	25,973,428,681
Kendaraan	5,499,874,219	985,389,829		6,485,264,048
Peralatan kantor	2,863,407,067	416,410,639	-	3,279,817,706
Sub Jumlah	50,462,887,992	2,385,554,000	47,897,538	52,800,544,454
Nilai Buku	53,324,688,132			52,704,519,470

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Biaya Administrasi dan Umum	422,465,958	431,064,518
Harga Pokok Penjualan	2,284,749,830	2,460,492,094
Jumlah	2,707,215,788	2,891,556,611

Untuk periode yang berakhir 30 September 2006 dan 2005, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15)

PT. Karka Nutri Industri, Perusahaan Anak telah melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK/04/1996. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah aktiva per 31 Desember 1997. Sesuai dengan keputusan kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya dalam suratnya No.032/WPJ.09/KP.06/1997 menyatakan bahwa jumlah selisih penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp. 3.603.985.601 dan tercatat sebagai ekuitas Perusahaan Anak. Perusahaan mencatat selisih perubahan ekuitas Perusahaan Anak sebesar Rp. 2.522.789.921 dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo, Banjarmasin dan Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 10 (sepuluh) dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2024.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 aktiva tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Perusahaan Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.160.160.668 dan Rp 50.534.002.418. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2006 terjadi penjualan tanah, merupakan penjualan jaminan di Bank BNI (Pesero) yang di lakukan oleh KP2LN.

**10 PIUTANG DAN HUTANG LAIN-LAIN
PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Piutang		
PT. Pancasindhu Abadi	13,601,866,745	11,523,777,830
Yeo Hiap seng	7,220,000,000	7,220,000,000
PT. Tani Abadi Sulawesi	6,238,375,387	5,184,482,780
PT. Nelayan Abadi Kalimantan	7,855,651,229	6,779,061,367
PT. Sekar Mulia	3,135,161,321	2,799,433,721
PT. Sekar Abadi Jaya	408,334,513	729,605,926
PT. Pangan lestari	1,238,541,928	261,638,687
PT. Ifishdeco	-	52,210,660
PT. Alamiah sari	165,000	82,246,334
Lain-lain	153,029,483	5,079,483
Sub Jumlah	39,851,125,607	34,637,536,789
Penyisihan Penghapusan Piutang Ragu-ragu	(9,821,791,611)	(8,653,095,158)
Jumlah	30,029,333,996	25,984,441,631
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu		
Saldo awal	(10,176,641,612)	(8,653,095,158)
Penambahan	(659,339,344)	-
Penghapusan cadangan piutang ragu-ragu	1,014,189,345	-
Saldo Akhir	(9,821,791,611)	(8,653,095,158)
Hutang Afiliasi		
PT. Sekar Laut	416,017,978	130,659,885
Lain-lain	-	-
Jumlah	416,017,978	130,659,885

Piutang dan hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau sebaliknya. Piutang dan hutang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang dan hutang tersebut tidak dibebani bunga. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Piutang PT. Tani Abadi Sulawesi dan PT. Nelayan Abadi Kalimantan

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh perusahaan, pembayaran processing fee dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Piutang Yeo Hiap Seng Limited

Piutang ini segera akan diperhitungkan sebagai pengembalian modal Yeo Hiap Seng Limited pada PT. Prima Sari Nutrisi (Anak Perusahaan) setelah PT. Prima Sari Nutrisi Dibubarkan.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9.821.791.611 dan Rp 8.653.095.159 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

11 HUTANG USAHA

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Pihak Ke tiga		
Pemasok dari dalam negeri	23,153,640,662	14,608,421,045
Pemasok dari luar negeri	7,092,647,046	4,087,527,969
Jumlah	30,246,287,708	18,695,949,014
Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut :		
Kurang dari 30 hari	19,371,481,685	18,037,643,515
31 - 60 hari	2,585,763,045	624,234,650
Lebih dari 60 hari	8,289,042,978	34,070,850
Jumlah	30,246,287,708	18,695,949,014

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

12 HUTANG LAIN-LAIN

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Elpida	4,847,500,000	4,847,500,000
Tn. Willy	-	861,029,489
Mitra Naga Trading	3,199,275,000	3,199,275,000
PT. Bumi Food Industri	116,490,656	2,802,731,595
Lain-lain	513,960,603	3,237,000,339
Jumlah	<u>8,677,226,259</u>	<u>14,947,536,423</u>

Berdasarkan Assignment Agreement yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan Malvina Finance Ltd. Tertanggal 29 Juli 2004, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia mengalihkan piutang PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada Malvina Invesment Ltd., sedemikian Bank Sumitomo Mitsui Indonesia saat ini memiliki piutang terhadap PT Sekar Alam sebesar Rp 49.590.967.260, dan pada tanggal 6 Oktober 2004 berdasarkan perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) piutang Malvina Invesment terhadap PT. Sekar Alam (Perusahaan Anak) dialihkan ke PT. Sekar Bumi Tbk sebesar Rp.41.590.967.260 dan Elpida Capital Ltd. Sebesar Rp.8.000.000.000.

Hutang kepada Tn Willy salah satunya adalah timbul dari transaksi pinjaman dana. Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang antara PT Sekar Bumi dengan Bapak Welly tanggal 20 desember 2004 telah disepakati bahwa saldo hutang PT Sekar Bumi kepada Bapak Welly sebesar Rp 2.880.256.774. Atas pinjaman ini telah ditentukan jangka waktu pengembaliannya selambat-lambatnya tanggal 23 Januari 2006 dan tidak ditentukan bunga dan denda. Hutang PT Mitra Naga Trading timbul karena adanya pembayaran sebagian hutang PT Sekar Alam di bank BNI (persero) Tbk.

13 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka per 30 September 2006 dan 2005 merupakan uang muka pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masing-masing sebesar Rp 10.851.023.924 dan sebesar Rp 10.026.404.953.

b Piutang Pajak

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Pajak Penghasilan		
Pph pasal 25	-	2,576,524,604
Pph pasal 22	580,344,147	1,775,596,618
Jumlah	<u>580,344,147</u>	<u>4,352,121,222</u>
Pindah buku, Restitusi dan koreksi	-	(14,875,518)
Jumlah Piutang Pajak	<u>580,344,147</u>	<u>4,337,245,704</u>

c Hutang Pajak

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	698,533,899	373,502,448
Pasal 21	150,189,175	33,342,178
Pasal 25	6,258,481,736	7,373,680,473
Pasal 29	-	-
Pajak lainnya	900,000	900,000
Jumlah	<u>7,108,104,809</u>	<u>7,781,425,099</u>

d Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan terdiri dari :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Kini	1,490,298,403	33,254,264,671
Tangguhan	-	3,154,686,128
Jumlah	<u>1,490,298,403</u>	<u>36,408,950,799</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Rugi sebelum Pajak Menurut Laporan Konsolidasi	3,795,759,197	(121,232,747,397)
Rugi (Laba) sebelum Pajak Anak Perusahaan :		
PT. Sekar Katokichi	(421,502,369)	(2,459,599,333)
PT. Karka Nutri Industri	(460,662,193)	(1,217,662,072)
PT. Sekar Alam dan Anak Perusahaan	(8,038,612,897)	14,192,574,762
PT. Bumi Pangan Utama	-	-
PT. Mitra Bumi Lestari	1,187,078	307,072
Rugi sebelum Pajak Perusahaan	(5,123,831,184)	(110,717,126,969)
Perbedaan Temporer		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,014,189,345)	-
Imbalan pasca kerja	238,776,470	-
Jumlah	(775,412,875)	-
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal		
Entertainment	115,202,815	
Penyusutan Aktiva Tetap	-	
Kesejahteraan Karyawan	201,892,161	205,646,900
Pajak-pajak	635,049,810	201,573,530
Rugi (Laba) Penyertaan Saham	-	
Perumahan Karyawan	-	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(20,562,071)	(537,642,363)
Rugi Penyertaan Anak Perusahaan	-	
Jumlah	931,582,715	(130,421,933)
Jumlah Laba (rugi) Fiskal	(4,967,661,344)	(110,847,548,902)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2000-SPKLB No.00166/406/00/504/02	-	(40,083,697,380)
Tahun 2001	(10,926,370,569)	(10,926,370,569)
Koreksi SKPLB No.00118/406/01/054/03	2,903,314,786	2,903,314,786
Tahun 2002	(83,278,925,626)	(83,278,925,626)
Koreksi SKPLB No.00246/406/02/054/04	52,378,873,585	52,378,873,585
Tahun 2003	1,239,110,881	1,239,110,881
Tahun 2004	(11,109,420,481)	(11,109,420,481)
Tahun 2005	(110,911,286,909)	-
Jumlah Rugi fiskal setelah Kompensasi kerugian	(164,672,365,677)	(199,724,663,706)
Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :		
- Beban Pajak Kini	1,490,298,403	33,254,264,671
Jumlah	1,490,298,403	33,254,264,671
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka Pajak Penghasilan		
Pasal 22	580,344,147	1,775,596,618
Pasal 25	-	2,576,524,604
Jumlah	580,344,147	4,352,121,222
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	-	(14,875,518)
Jumlah Piutang Pajak	580,344,147	4,337,245,704

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Perusahaan anak adalah sebagai berikut :

	Per 30 - 09 - 2005	31 Desember 2005	Dibebankan pada Laporan laba rugi	Per 30 - 09 - 2006
Aktiva (kewajiban) Pajak Tangguhan				
Perusahaan Induk				
Cadangan Penyisihan Piutang Diestimasi atas imbalan pasca kerja	23,931,619,565	-	-	-
Rugi Fiscal	3,399,707,315	926,531,333	2,317,002	928,848,335
	36,408,950,799	47,911,411,301	(1,490,298,403)	46,421,112,898
Sub Jumlah	63,740,277,679	48,837,942,634	(1,487,981,401)	47,349,961,233
Anak Perusahaan				
PT. Sekar Katokichi	552,513,519	1,238,307,152	-	1,238,307,152
PT. Sekar Alam dan Anak	31,729,729,900	21,037,654,889	-	21,037,654,889
PT. Bumi Pangan Utama	4,667,643	5,568,543	-	5,568,543
PT. Mitra Bumi Lestari	4,048,958	5,223,201	-	5,223,201
PT. Karka Nutri Industri	113,207,266	187,758,191	-	187,758,191
Sub Jumlah	32,404,167,286	22,474,511,976	-	22,474,511,976
Jumlah	96,144,444,965	71,312,454,610	(1,487,981,401)	69,824,473,209

PT. Sekar Alam (Anak perusahaan) telah menerima Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar. Atas kelebihan tersebut oleh fiskus telah dipindahbukukan ke dalam Surat Ketetapan Pajak kurang bayar sebesar Rp 3.049.524.377. PT. Sekar Alam masih mengajukan Surat Keberatan atas ketetapan tersebut. Pembayaran terhadap kurang bayar pada Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak tersebut disajikan sebagai uang muka pajak.

14 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Biaya bunga bank		
- Bank BNI	40,438,015,339	44,945,446,679
Biaya lain-lain	1,766,900,173	1,719,571,418
Jumlah	42,204,915,511	46,665,018,097

15 HUTANG BANK

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Jangka Pendek		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	365,625,000	365,625,000
Sub Jumlah	365,625,000	365,625,000
Valuta Asing		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 8,497,677.04 dan USD 8,595,853.27 per 30 September 2006 dan 2005)	78,476,047,435	88,623,247,214
Bank Resona Perdania (USD 480.000 per 30 September 2006 dan usd 710.000 per 30 September 2005)	4,432,800,000	7,320,100,000
Sub Jumlah	82,908,847,435	95,943,347,214
Jumlah Hutang bank jangka pendek	83,274,472,435	96,308,972,214
Jangka Panjang		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,274,200,842	5,673,015,842
Valuta Asing		
Bank Resona Perdania (USD 150.000)	1,385,250,000	-
Jumlah Hutang Jangka Panjang	5,659,450,842	5,673,015,842
Tingkat Bunga per Tahun		
Rupiah	12%	7,47% - 26,0%
Valuta Asing	8,0% - 12,0%	2,0% - 15,0%

a PT. Bank Negara Indonesia (Pesero)

Merupakan pinjaman modal kerja dari PT. Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk yang diperoleh PT. Sekar Alam dan PT. Karka Nutri Industri (Anak Perusahaan). Berdasarkan Surat dari PT. Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk pertanggal 20 Mei 2005 saldo hutang tersebut sebesar USD 8.595.853,27 untuk PT Sekar ALam. Sedangkan pinjaman yang diterima oleh PT. Sekar Bumi Tbk. dan PT. Karka Nutri Industri dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman Perusahaan dan Perusahaan anak pada PT. Bank Negara Indonesia (pesero) Tbk tersebut diatas dijamin dengan segala harta kekayaan Perusahaan baik bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pelunasan jumlah kredit yang timbul karena perjanjian kredit ini yaitu :

30 bidang tanah yang diikat Hipotek/ Hak Tanggungan, terdiri dari :

- 7 bidang tanah seluas 16.788 m2 atas nama PT. Sekar Bumi, Tbk
- 18 bidang tanah seluas 49.220 m2 atas nama PT. Sekar Alam
- 1 bidang tanah seluas 29.360 m2 atas nama PT. Karka Nutri Industri
- 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Harry Lukmito
- 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Rita Melinda

49 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 741.787 M2 di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan atas nama PT. Bukit Welirang Indah.

Tanah di Desa Senayan, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas 19.845 M2 tercatat atas nama PT Hutan Mete Indonesia

Stock produksi glondongan, minyak CNSL, kacang mete, emping blinjo dan komoditi lainnya.

Seluruh stock produksi udang, paha kotak dan hasil laut lainnya diikat dengan FEO

Tagihan piutang diikat secara cessie

Mesin-mesin pabrik berikut peralatannya diikat dengan FEO

Jaminan pribadi dari pemegang saham Loddy Gunadi, Harry Lukmito, Harry Sunogo dan Harry Fong Jaya.

Jaminan perusahaan dari PT. Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT. Sekar Alam, PT Sekar Mulia dan PT Sekar Laut

Saham PT. Sekar Bumi Tbk atas nama PT. Pancasindhu Abadi sebanyak 20 juta lembar saham

Saham PT. Sekar Laut Tbk atas nama PT. Alamiah Sari sebanyak 21.600.000 lembar saham

Saham PT. Bukit Welirang Indah sebanyak 80.000 lembar

Berdasarkan jawaban Surat Konfirmasi dari PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk No.LLS/4/430/R tanggal 26 Mei 2004, disebutkan bahwa sejak tanggal 14 Februari 2002, pengelolaan kredit Perusahaan telah dialihkan ke Dirjen Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).

b. Bank Resona Perdania

PT. Sekar Katokichi memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi. Kredit yang diberikan untuk modal kerja sebesar USD 500.000 dengan tingkat bunga Sibor + 0,75% p.a dan Kredit Investasi sebesar USD 150.000 dengan tingkat bunga Sibor + 1% p.a. Kredit Modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 940086EFS-03 tanggal 09 Juni 2006 yang jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Juni 2007 untuk Kredit Investasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2008. Jaminan atas fasilitas ini adalah aktiva tetap berupa mesin dan peralatan pabrik dan tagihan ekspor sebesar USD 1,000,000

16 HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih pada PT. Sekar Alam dan anak perusahaan PT. Prima Sari Nutrisi dan PT. Mitra Dayung Maju, PT. Karka Nutri Industri, PT. Sekar Katokichi dan PT. Mitra Bumi Lestari.

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
PT. Sekar Alam dan Perusahaan Anak	9,740,960,859	11,216,752,570
PT. Sekar Katokichi	8,954,512,051	10,473,948,854
PT. Karka Nutri Industri	2,408,295,234	2,466,236,858
PT. Mitra Bumi Lestari	89,368,200	89,678,201
Jumlah	21,193,136,344	24,246,616,483

17 MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp. 400.000.000.000 menjadi Rp. 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

Modal Dasar Perusahaan

Terdiri dari 2.000.000.000 saham dan 800.000.000 saham per 30 September 2006 dan 30 September 2005 dengan nilai nominal Rp. 500 per saham

Ditempaikan dan disetor sebesar 1.216.247.133 saham dan 200.200.000 saham per 30 September 2006 dan 30 September 2005

30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
1,000,000,000,000	400,000,000,000
608,137,066,500	100,100,000,000

Struktur kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	%	Jumlah saham yang beredar	Jumlah Rp
Pendiri :			
Pancasindhu Abadi	9.7%	117,800,000	58,900,000,000
Harry Susilo	0.4%	4,588,000	2,294,000,000
Harry Sunogo	0.0%	496,000	248,000,000
Loddy Gunadi	0.0%	496,000	248,000,000
Harry Lukmito	0.0%	310,000	155,000,000
Harry Fong Jaya	0.0%	310,000	155,000,000
Sub Jumlah	10.2%	124,000,000	62,000,000,000
Masyarakat :			
Nency Gunawan	1.5%	17,964,500	8,982,250,000
Goldman Sachs N.Co.	1.2%	15,076,500	7,538,250,000
Lain-lain (masing-masing kurang 5%)	3.5%	43,159,000	21,579,500,000
Sub Jumlah	6.3%	76,200,000	38,100,000,000
Masyarakat (ex Kreditor)			
Berluti Finance Limited	19.5%	236,603,490	118,301,745,000
Bank BNI (Persero) Tbk.	12.4%	151,381,391	75,690,695,500
Chase Manhattan Bank	18.5%	224,749,770	112,374,885,000
Chase Manhattan Asia Ltd - trading	8.3%	100,750,000	50,375,000,000
Malvina	6.8%	83,181,935	41,590,967,500
Malvina Investment	7.1%	86,775,000	43,387,500,000
Marin Group Holding Ltd	3.2%	38,800,000	19,400,000,000
DMG Singapore	1.6%	20,000,000	10,000,000,000
Daw Chemical Pasific, Singapore	0.8%	10,000,000	5,000,000,000
Sinapore Press Holding	0.7%	8,000,000	4,000,000,000
PT. Peregrine Sewu Securitas	0.7%	8,000,000	4,000,000,000
Willy Gunawan	0.5%	5,760,514	2,880,257,000
Deutsche Bank	0.4%	5,319,950	2,659,975,000
Asian Banking Corporation	0.4%	5,200,000	2,600,000,000
PT. Vikers Ballas tamara	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Credit Lyonnaes Singapore	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Asian Banking Corporation	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Husein Bin Achmad	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Citybank NA Hongkong	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
ABN Amro Singapore	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
Daswani Mona Chandru	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
Ardas Dipa	0.2%	2,552,083	1,276,041,500
Morgan Stnaley dan Co. Int	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
PT. Allianz Indonesia	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
State Street Bank, USA	0.1%	1,000,000	500,000,000
Sub Jumlah	83.5%	1,016,074,133	508,037,066,500
Jumlah	100.0%	1,216,274,133	608,137,066,500

18 AGIO SAHAM

Merupakan agio saham atas emisi saham masing-masing 7.500.000 saham untuk penawaran umum dan 38.500.000 saham untuk penawaran umum terbatas. Saldo pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 terinci sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Harga Perolehan :		
Penawaran Umum 7.500.000 X 5.000	37,500,000,000	37,500,000,000
Penerbitan saham bonus 26.950.000 X 1.000	(26,950,000,000)	(26,950,000,000)
Penawaran terbatas 23.100.000 X 2.500	57,750,000,000	57,750,000,000
Sub Jumlah	68,300,000,000	68,300,000,000
Nilai Nominal :		
Penawaran Umum 7.500.000 X 1.000	7,500,000,000	7,500,000,000
Penawaran terbatas 23.100.000 X 1.000	23,100,000,000	23,100,000,000
Sub Jumlah	30,600,000,000	30,600,000,000
Jumlah	37,700,000,000	37,700,000,000

19 PENJUALAN BERSIH

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Ekspor		
Hasil produksi	180,960,466,728	197,186,583,513
Lokal		
Hasil produksi dan lainnya	28,044,670,703	37,702,749,119
Jumlah Penjualan	209,005,137,431	234,889,332,632
Retur dan potongan	(296,551,772)	(327,533,028)
Penjualan Bersih	208,708,585,659	234,561,799,605

Sebesar 53,3% dan 54,0 % dari penjualan pada periode 30 September 2006 dan 2005 dilakukan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat catatan 26)

20 HARGA POKOK PENJUALAN

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Bahan baku	157,469,607,179	177,662,491,676
Tenaga kerja langsung	3,909,410,995	5,491,900,367
Biaya produksi tidak langsung	32,309,371,628	33,731,777,454
Jumlah Beban Produksi	193,688,389,802	216,886,169,497
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	42,503,402	8,979,391
Kelahiran ternak	-	-
Akhir tahun	(97,847,906)	(164,769,102)
Jumlah Biaya Pokok Produksi	193,633,045,298	216,730,379,786
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	17,796,316,062	21,156,201,587
Pembelian	4,877,523,543	1,192,153,779
Akhir tahun	(14,374,744,468)	(18,364,329,261)
Diolah kembali dan koreksi	(13,271,125,398)	(12,310,317,374)
Jumlah Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	188,661,015,037	208,404,088,517
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	9,147,708	864,933
Jumlah Harga Pokok Penjualan	188,670,162,745	208,404,953,450

Sebesar 8,9% dan 6,7 % dari jumlah pembelian pada periode 30 September 2006 dan 2005 dilakukan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat catatan 26)

21 BEBAN USAHA

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
a Beban Penjualan		
Ekspor	11,911,153,860	12,386,267,552
Lokal	983,602,645	1,377,287,454
Lainnya	267,280,278	195,367,549
Sub Jumlah	13,162,036,783	13,958,922,555
b Beban Umum dan Administrasi		
Biaya gaji	6,910,293,859	6,566,141,085
Biaya Mess	6,388,605	4,161,000
Pesangon karyawan	238,776,470	22,513,150
Biaya kesejahteraan	195,503,556	197,483,360
Biaya transpor	308,439,628	167,398,438
Biaya perjalanan dinas karyawan	383,459,390	538,675,946
Biaya listrik	261,078,985	134,600,369
Biaya telepon	50,316,793	62,121,649
Biaya kantor lainnya	1,373,414,667	1,506,472,369
Biaya asuransi	148,436,324	169,150,469
Biaya penyusutan	422,465,958	431,064,518
Biaya entertainment	115,202,815	57,277,018
Biaya sewa	-	107,940,479
Biaya pajak	635,049,810	201,573,530
Biaya bank	200,025,216	391,652,954
Biaya reparasi dan pemeliharaan	299,149,370	275,231,406
Biaya umum lainnya	52,034,100	264,745,658
Sub Jumlah	11,600,035,545	11,098,203,397
Jumlah	24,762,072,328	25,057,125,952

22 BEBAN BUNGA

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
PT. Bank BNI (Pesero) Tbk	43,875,000	43,875,000
Bank Resona Perdania	262,807,736	235,046,171
Deutsche Bank	-	-
Jumlah	306,682,736	278,921,171

23 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aktiva, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Informasi menurut daerah Geografis		
Ekspor	180,960,466,728	197,186,583,513
Domestik	27,748,118,931	37,375,216,091
Jumlah	208,708,585,659	234,561,799,605
Informasi menurut jenis produk		
Hasil laut	182,068,694,379	194,632,866,113
Makanan	1,118,254,721	6,403,814,259
Produk lainnya	25,521,636,560	33,525,119,233
Jumlah	208,708,585,659	234,561,799,605
Harga Pokok Penjualan		
Hasil laut	164,938,680,528	174,971,124,035
Makanan	1,226,928,766	4,179,890,746
Produk lainnya	22,504,553,451	29,253,938,669
Jumlah	188,670,162,745	208,404,953,450

Laba Usaha		
Hasil laut	(3,740,572,445)	(789,656,280)
Makanan	(1,247,097,160)	760,297,228
Produk lainnya	264,020,191	1,129,079,256
Jumlah	<u>(4,723,649,414)</u>	<u>1,099,720,204</u>
Jumlah Aktiva		
Hasil laut	210,074,652,357	191,102,223,789
Makanan	63,813,020,631	78,860,783,997
Produk lainnya	30,521,317,096	35,825,665,558
Antar Segmen	(85,919,187,745)	(47,960,400,052)
Jumlah	<u>218,489,802,339</u>	<u>257,828,273,292</u>

24 IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd. Japan, dan Toyota Tsusho Corporation Japan, maka Perusahaan diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho sebagai distributor utama di Jepang.

PT Sekar Katokichi (Perusahaan Anak) juga menyetujui, selama Katokichi Co.Ltd. memegang saham di PT Sekar Katokichi, untuk membeli semua produk

Perusahaan pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar.

b. Kontrak Sewa

Berdasarkan Surat Kontrak Sewa tertanggal 02 Januari 2003, PT Sekar Katokichi (Perusahaan Anak) sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa fasilitas proses pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jenggolo III/17 Sidoarjo dengan jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 02 Januari 2008.

Keterangan	Rental Fees
Flake Ice	Rp 260/ Kg
Blast Freezer	Rp 2,415/ Kg
City Water	Rp 12,650/ Kg
Well Water	Rp 2,015/ m3
Chilled Water	Rp 20,125/ m3
Steam Boiler	Rp 40,250/ hours
Contact Plate Freezer Stal	Rp 345,000/ hours
Cold Storage	Rp 34,000,000/ month
Land & Building 1.390 m3	USD 4.25/ m3
Land & Building 936 m3	USD 3.00/ m3
Land & Building 630 m3	USD 3.00/ m3
Land & Building 144 m3	
(Waste Water)	Rp 5,000,000/ year

25 KEWAJIBAN BERSYARAT

Pengalihan hutang bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Pada tanggal 30 Maret 1998, Perusahaan mengalihkan hutang yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 552 Milyar kepada PT Pancashindu Abadi, pemegang saham, sehingga Perusahaan bebas dari kewajiban untuk melunasi hutang tersebut kecuali jika PT Pancashindu Abadi jatuh pailit maka Perusahaan tetap harus bertanggung jawab untuk melunasi hutang tersebut.

Sehubungan dengan pengalihan hutang tersebut di atas, apabila sampai dengan jatuh tempo (tanggal 29 Desember 1998) hutang tersebut belum dilunasi oleh PT Pancashindu Abadi dan apabila Perusahaan mengakuisisi PT Sekar Abadi Jaya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) maka hutang tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan. Namun demikian sampai dengan tanggal jatuh tempo, PT Pancashindu Abadi belum dapat melunasi hutang tersebut. Pada tanggal 8 April 1999 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui suratnya No. DKS//0206/R memberitahukan bahwa hutang tersebut masih tercatat sebagai kewajiban PT Pancashindu Abadi serta masih dalam proses restrukturisasi.

Berdasarkan Surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No.S-687/LWO/ BPPN/0101 tanggal 31 Januari 2001 mengenai penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan, secara prinsip BPPN dapat menyetujui penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan dengankondisi umum sebagai berikut:

1. Kewajiban pokok PT Pancashindu Abadi sebesar Rp 552 Milyar yang berasal dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk beserta tunggakan bunganya dinovasikan ke Perusahaan.
2. Kewajiban tunggakan bunga PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN diperhitungkan kembali dengan tingkat bunga maksimum sebesar 18% p.a untuk Rupiah dan 10% p.a untuk US Dollar.
3. Besar kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN baik pokok maupun bunga akan dikonfirmasi kemudian.
4. Seluruh kewajiban Perusahaan termasuk hasil novasi dan PT Pancashindu Abadi akan diselesaikan dengan:
 - Rescheduling sustainable loan minimal sebesar Rp 7 Milyar selama 3 tahun dengan suku bunga berdasarkan tingkat bunga BPPN (saat ini 18% p.a)
 - Mengkonversikan sisa kewajiban Perusahaan (unsustainable loan) menjadi ekuitas.

Kondisi:

Skema penyelesaian unsustainable loan Perusahaan menjadi ekuitas bersifat tidak final, maksudnya selisih antara hasil penjualan ekuitas BPPN di Perusahaan tersebut dengan nilai kewajiban Perusahaan kepada BPPN akan tetap ditanggung oleh para guarantornya atau founding shareholders berkewajiban untuk

melakukan equity buy back dalam suatu periode tertentu. Jika terdapat selisih dengan nilai kewajiban Perusahaan tetap menjadi tanggungan guarantor.

5. Seluruh kewajiban PT Pancashindu Abadi setelah dikurangi kewajiban yang dinovasikan ke Perusahaan akan diselesaikan dengan:

- Asset settlement berupa saham PT Sekar Bumi Tbk yang dimiliki oleh PT Pancashindu Abadi yang telah menjadi jaminan BPPN.
- 6. Founder diberikan hak untuk mengelola perusahaan, namun terbatas pada segi operasional dan pemasaran dan tidak termasuk masalah keuangan.

7. Seluruh jaminan yang diberikan untuk pinjaman Perusahaan dan PT Pancashindu Abadi tidak ada yang dilepas.

26 SIFAT DAN TRANSAKSI PADA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan afiliasi yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya / manajemennya sama dengan induk perusahaan yaitu :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| - PT. Sekar Alam | - PT. Mitra Bumi Lestari |
| - PT. Bumi Pangan Utama | - PT. Sekar Katokichi |
| - PT. Sekar Lauti Tbk. | - PT. Karka Nutri Industri |
| - PT. Sekar Mulla | - PT. Bukit Welirang Indah |
| - PT. Sekar Abadi Jaya | - PT. Surabaya Mojopahit Hotel |
| - PT. Sekar Internasional | - PT. Ifishdeco |
| - PT. Sekar Sentosa Lestarijaya | - PT. Prima Sari Nutrisi |
| - PT. Tani Badi Sulawesi | - PT. Nelayan Abadi Kalimantan |
| - PT. Hutan Mete Indonesia | - PT. Pangan Lestari |
| - PT. Alamiah Sari | |

b. PT. Pancashindu Abadi merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.

c. Toyota Tsusho Corporation dan Katokichi Co. Ltd. Merupakan pemegang saham PT. Sekar Katokichi (Perusahaan Anak)

d. Yeo Hiap Seng Limited merupakan pemegang saham PT. Prima Sari Nutrisi, Perusahaan Anak PT. Sekar Alam.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan afiliasinya. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan

persyaratan normal seperti yang dilakukan pihak yang tidak terafiliasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain :

- a. Penjualan kepada perusahaan afiliasi yang belum terlunasi sampai dengan 30 September 2006 adalah sebesar Rp 3.565.133.613 atau sebesar 17,9% dan per 30 September 2005 adalah sebesar Rp 3.371.290.953 atau sebesar 30,4% dari saldo piutang per tanggal neraca.
- b. 53,3% dan 54,0% dari penjualan pada periode 30 September 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 SEPTEMBER 2006 Rp.	30 SEPTEMBER 2005 Rp.
Katokichi Co.Ltd	85,857,203,380	92,927,570,812
PT. Pangan Lestari	25,421,382,860	33,795,539,071
Jumlah	111,278,586,240	126,723,109,883

- c. 8,9% dan 6,7% dari pembelian pada periode 30 September 2006 dan 2005, merupakan pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT. Sekar Katokichi
Jumlah

30 SEPTEMBER 2006 Rp.	30 SEPTEMBER 2005 Rp.
12,730,699,429	11,974,462,865
<u>12,730,699,429</u>	<u>11,974,462,865</u>

27 AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006		30 SEPTEMBER 2005	
	USD	RP	USD	RP
Aktiva				
Kas dan setara kas	197,994.59	1,828,480,079	629,975.47	6,495,047,145
Piutang Usaha	1,407,048.54	12,994,093,267	352,607.39	3,635,382,191
Uang muka impor	-	-	164,126.65	1,692,145,755
Jumlah Aktiva	<u>1,605,043.13</u>	<u>14,822,573,346</u>	<u>1,146,709.51</u>	<u>11,822,575,091</u>
Kewajiban				
Hutang bank lancar	8,977,677.04	82,908,847,435	9,305,853.27	95,943,347,214
Hutang bank jangka panjang	150,000.00	1,385,250,000	-	-
Hutang usaha	768,018.09	7,092,647,046	396,462.46	4,087,527,969
Beban yang masih harus Dibayar	4,192,959.41	38,721,980,151	4,192,959.41	43,229,411,492
Jumlah Kewajiban	<u>14,088,654.54</u>	<u>130,108,724,633</u>	<u>13,895,275.14</u>	<u>143,260,286,675</u>

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Laba kurs	8,680,624,303	656,619,861
Rugi kurs	(256,491,212)	(16,053,921,367)
Transaksi Derivatif	-	(112,374,885,000)
Laba (rugi) Kurs Mata uang asing bersih	<u>8,424,133,091</u>	<u>(127,772,186,506)</u>

28 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat pensiun untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 (Kepmenaker 150) tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

- Karyawan terus bekerja sampai usia pensiun
- Kenaikan gaji 10%
- Tingkat bunga diskonto 12%

Kewajiban manfaat pensiun karyawan sebagai berikut :

	30 SEPTEMBER 2006 Rp	30 SEPTEMBER 2005 Rp
Kewajiban pada awal tahun	9,091,444,869	6,230,003,797
Beban manfaat pensiun karyawan tahun berjalan	-	-
Realisasi pembayaran manfaat pensiun karyawan	-	-
Jumlah	<u>9,091,444,869</u>	<u>6,230,003,797</u>

29 DAMPAK KRISIS EKONOMI DAN MASALAH KESINAMBUNGAN USAHA

Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Indonesia masih mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, hukum dan peraturan yang mempengaruhi iklim usaha di Indonesia masih berubah dengan cepat, masih terjadi depresiasi mata uang Rupiah dan penurunan dalam harga-harga saham mengakibatkan penurunan lebih lanjut dalam kegiatan ekonomi.

Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijaksanaan pemerintah, keputusan organisasi kreditur internasional, dan faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan.

Menghadapi kondisi perekonomian saat ini, manajemen Perusahaan dan Perusahaan Anak mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyatukan seluruh jenis usaha didalam satu lokasi dengan melakukan konsolidasi serta menata kembali bisnis marine dan makanan yang dapat memberikan harga jual yang bersaing dengan negara lain.
- b. Upaya perluasan dengan mengikuti pameran diluar negeri, khususnya Eropa, USA.
- c. Mengimbangi persaingan dengan melakukan pengembangan produk-produk baru yang bernilai tambah tinggi
- d. Diharapkan dengan tercapainya restrukturisasi serta tambahan modal kerja, perusahaan dapat beroperasi kembali pada kapasitas maksimal.
- e. Mengadakan efisiensi biaya disegala bidang terutama pada pengeluaran biaya upah (tenaga kerja) dengan cara mengurangi sebagian tenaga kerja.
- f. Mencari mitra usaha yang diharapkan dapat memperkuat posisi perusahaan, dari segi pendanaan .

Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijaksanaan pemerintah, kepuasan organisasi kreditur internasional, dan faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor pelanggan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30 PERISTIWA PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Pernyataan Direksi yang tertuang dalam Akta Notaris No.1 tanggal 3 April 2006 dari Popie Savitri Matosuhardjo Pharmanto, SH. Notaris di Jakarta, memberitahukan dan mengumumkan bahwa Tomen Corporation telah melakukan merger dengan Toyota Tsusho Corporation dengan nama Perusahaan hasil merger tersebut adalah Toyota Tsusho Corporation sehingga atas seluruh aset, hak dan kewajiban termasuk seluruh saham kepemilikan Tomen Corporation pada PT. Sekar Katokichi beralih kepada Perusahaan hasil merger tersebut.
Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham Beredar	Prosentase %	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham			
PT. Sekar Bumi	1,275,000	51.00	2,762,925,000
Katokichi Co, Ltd.	1,000,000	40.00	2,167,000,000
Toyota Tsusho Corporation	225,000	9.00	487,575,000
Jumlah	2,500,000	100.00	5,417,500,000

- b. Berdasarkan keputusan Nomor 018K/N/2005 pada hari Senin tanggal 24 April 2006, Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan kasasi yang diajukan Deutsche Bank terhadap PT. Sekar Bumi Tbk, Sehingga keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 01/PKPU/2005/PN.NIAGA JKT.PST. jo No.08/Pailit/2005/PN.NIAGA JKT.PST. tanggal 16 Mei 2005, yang menyatakan sah perdamaian yang dilakukan anatara pemohon PKPU yaitu Perseroan dengan para krediturnya telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.